

**MOTIVASI BELAJAR SISWA LINTAS MINAT PADA
MATA PELAJARAN SOSIOLOGI DI KELAS X SMA
NEGERI 3 KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



OLEH:

TESSA ZASKIA
17604/2010

**PRODI PENDIDIKAN SOSIOLOGI ANTROPOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

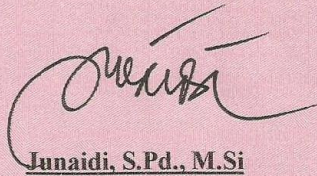
**MOTIVASI BELAJAR SISWA LINTAS MINAT PADA MATA
PELAJARAN SOSIOLOGI DI KELAS X SMA NEGERI 3 KOTA
PADANG**

Nama : Tessa Zaskia
NIM : 17604/2010
Program Studi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2015

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



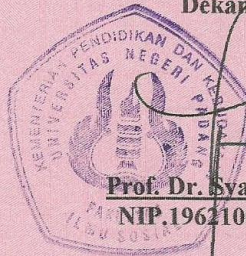
Junaidi, S.Pd., M.Si
NIP. 19680622 199403 1 002

Pembimbing II



Eka Asih Febriani, S.Pd., M.Pd
NIP . 19830228 201012 2 006

Diketahui Oleh:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP.19621001 198903 1 002

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada tanggal 30 Juli 2015**

Dengan Judul Skripsi

**MOTIVASI BELAJAR SISWA LINTAS MINAT PADA MATA
PELAJARAN SOSIOLOGI DI KELAS X SMA NEGERI 3 KOTA
PADANG**

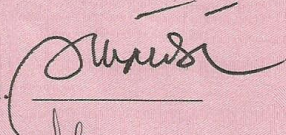
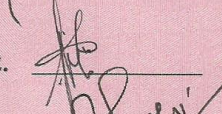
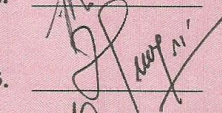
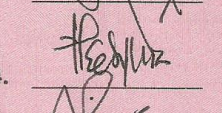
**Nama : Tessa Zaskia
Nim : 17604/2010
Program Studi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial**

Padang, Agustus 2015

Tim Penguji:

	Nama
Ketua	: Junaidi, S.Pd., M.Si
Sekretaris	: Eka Asih Febriani, S.Pd., M.Pd
Anggota	: Drs. Zafri, M.Pd
Anggota	: Ike Sylvia, S.IP., M.Si
Anggota	: Ridho Bayu Yefterson, S.Pd., M.Pd

Tanda Tangan

1.	
2.	
3.	
4.	
5.	

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tessa Zaskia
NIM/BP : 17604/2010
Prodi : Pendidikan Sosiologi-Antropologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya yang berjudul *Motivasi Belajar Siswa Lintas Minat pada Mata Pelajaran Sosiologi di Kelas X SMA Negeri 3 Kota Padang* adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademik maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2015

Diketahui Oleh,

Ketua Jurusan Sosiologi



Adri Feorianto, S.Sos, M.Si
NIP. 19680228199903 1 001

Pembuat Pernyataan,



Tessa Zaskia
17604/2010

ABSTRAK

Tessa Zaskia. 2010/17604. Motivasi Belajar Siswa Lintas Minat pada Mata Pelajaran Sosiologi di Kelas X MIA 4 SMA Negeri 3 Kota Padang. Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Kurikulum 2013 pertama kali dilaksanakan di Kota Padang pada tahun ajaran 2013/2014. Dimana peserta didik diberi kesempatan untuk mengambil mata pelajaran dari kelompok peminatan lain yang di sebut dengan lintas minat. Pemilihan mata pelajaran lintas minat seharusnya dilakukan atas dasar minat, bakat, dan kemampuan peserta didik, namun pelaksanaan lintas minat sosiologi SMA Negeri 3 Kota Padang diketahui bahwa tidak dipilih sendiri oleh siswa berdasarkan keinginan yang mereka miliki, melainkan sekolah yang mengarahkan atau mengatur pilihan lintas minat yang akan diambil oleh siswa. Berdasarkan masalah di atas penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan motivasi belajar siswa lintas minat pada mata pelajaran sosiologi di kelas X MIA 4 SMA Negeri 3 Kota Padang.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Harapan oleh Vroom, didasarkan pada keyakinan bahwa orang dipengaruhi oleh perasaan mereka tentang gambaran hasil tindakan mereka. Teori ini menjelaskan mengapa seseorang tidak akan melakukan sesuatu yang ia yakini tidak mampu melakukannya, sekalipun hasil dari pekerjaan itu sangat dapat ia inginkan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian evaluatif, teknik pemilihan informan *purposive sampling*, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi yang dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data dari Miles dan Huberman (reduksi data, *display* data dan penarikan kesimpulan).

Hasil penelitian menunjukan bahwa motivasi belajar siswa lintas minat kelas X MIA 4 pada umumnya rendah, dengan ciri-cirinya yaitu : (a) Kurang tekun mengerjakan tugas (b) lekas putus asa (c) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah (d) Lebih senang bekerja kelompok (e) Cepat bosan pada tugas-tugas rutin (f) Kurang mampu mempertahankan pendapat dan mudah melepaskan yang diyakini.

Key Word : motivasi belajar , lintas minat

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah dengan rasa syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada kita sehingga dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul: “Motivasi Belajar Siswa Lintas Minat di Kelas X SMA Negeri 3 Kota Padang.” Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa skripsi ini terealisasi berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih setulusnya kepada:

1. Teristimewa untuk nenek, kedua orangtua dan dua orang saudara penulis yang telah memberikan do'a, dukungan moril dan materil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Junaidi S.Pd, M.Si , selaku pembimbing I, dan Ibu Eka Asih Febriani, S.Pd , M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis.
3. Bapak Drs. Zafri, M.Pd, Ibu Ike Sylvia, S.IP M.Si dan Ridho Bayu Yefterson, S.Pd, M.Pd selaku penguji yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran dan perhatian untuk menguji demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak Ketua Jurusan Adri Febrianto S.sos, M.Si dan Sekretaris Jurusan Sosiologi UNP Ibu Nora Susilawati, S.Sos, M.Si yang telah memberikan kemudahan dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Bapak Emizal Amri, M.Pd, M.Si selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan selama perkuliahan.
6. Bapak dan ibu dosen serta staf pengajar jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membimbing penulis selama perkuliahan.
7. Kepada Kantor Dinas Pendidikan Pemerintahan Kota Padang yang telah memberi izin tempat penelitian.
8. Kepala sekolah, staf pengajar dan peserta didik SMA N 3 Kota Padang yang telah memberi izin dan kemudahan dalam penelitian yang penulis lakukan.
9. Seluruh rekan-rekan seperjuangan mahasiswa Jurusan Sosiologi Angkatan 2010 Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dan semua pihak yang ikut memberikan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran dari semua pihak. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat dan dapat menambah khasanah keilmuan kita bersama. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan taufik dan hidayahnya kepada kita semua. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Juni 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan.....	10
D. Manfaat.....	10
E. Kajian Teoritis	
1. Teori Motivasi.....	11
2. Penjelasan Konsep.....	12
F. Metodologi Penelitian	
1. Lokasi Penelitian.....	18
2. Pendekatan dan Tipe Penelitian.....	18
3. Teknik Pemilihan Informan Penelitian.....	19
4. Teknik Pengumpulan Data.....	19
5. Trianggulasi Data.....	21
6. Teknik Analisis Data.....	22
BAB II GAMBARAN UMUM SMA NEGERI 3 KOTA PADANG	
A. Awal Berdirinya.....	25
B. Identitas Sekolah.....	25

1. Visi dan misi Sma Negeri 3 Kota Padang.....	25
2. Struktur Organisasi Sekolah.....	28
C. Data Sumber Daya Manusia.....	29
D. Sarana dan Prasarana.....	32

BAB III MOTIVASI BELAJAR SISWA LINTAS MINAT PADA

MATA PELAJARAN SOSIOLOGI DI KELAS X SMA NEGERI

3 KOTA PADANG

a. Kurang tekun mengerjakan tugas	35
b. Kurang ulet menghadapi kesulitan dan mudah putus asa.....	41
c. Menunjukkan minat terhadap berbagai masalah.....	45
d. Lebih senang bekerja kelompok.....	49
e. Cepat bosan pada tugas rutin.....	54
f. Tidak dapat mempertahankan pendapat dan mudah melepaskan Hal yang diyakini.....	57

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	62
B. Saran.....	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Daftar Lintas Minat Siswa MIA Di SMA Negeri Kota Padang	3
Tabel 2: Daftar Lintas Minat Siswa Kelas X MIA Di SMA 3 Negeri Kota Padang	3
Tabel 3: Data Guru SMA Negeri 3 Kota Padang.....	30
Tabel 4: Data Siswa SMA Negeri 3 Kota Padang.....	32
Tabel 5: Sarana dan Prasarana Sekolah SMA Negeri 3 Kota Padang.....	32

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Skema analisis interaktif Miles dan Huberman.....	24
Gambar 2 : Struktur Organisasi SMA Negeri 3 Kota Padang	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Daftar Nama Informan Penelitian

Lampiran 3. Surat Keputusan Pembimbing

Lampiran 4. Surat Izin Melakukan Penelitian dari Fakultas

Lampiran 5. Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dinas Pendidikan

Lampiran 6. Surat Izin Melakukan Penelitian dari SMA Negeri 3 Kota Padang

Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 8. Dokumentasi Hasil Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006) yang telah berlaku selama kurang lebih 6 tahun. Kurikulum 2013 masuk masa percobaan di tahun 2013. Namun, di tahun 2014 ditunda pelaksanaannya bagi sekolah yang baru satu semester melaksanakan dan sekolah yang sudah 3 semester melaksanakan kurikulum 2013 menjadi model penerapan Kurikulum 2013. Direktur Jendral Pendidikan Menengah Achmad Jazidie menegaskan, pemilihan mata pelajaran lintas minat dilakukan atas dasar minat, bakat, dan kemampuan peserta didik. “Karena lintas minat merupakan pemilihan mata pelajaran di luar kelompok peminatan yang dipilih”, ucapnya (kemendiknas.go.id).

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 pasal 12 ayat (1) butir b, menyatakan bahwa: “Peserta didik berhak mendapatkan pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuannya”. Agar bakat, minat, dan kemampuan peserta didik terlayani maka salah satu kebijakan penting dalam Kurikulum 2013 adalah memberi kesempatan kepada peserta didik untuk memilih kelompok mata pelajaran yang diminati.

Dalam Permendikbud Nomor 64 Tahun 2014 Tentang Peminatan Pendidikan Menengah menyatakan bahwa: “1) pasal 1 ayat 4 Lintas Minat adalah program kurikuler yang disediakan untuk mengakomodasi perluasan pilihan minat, bakat dan/atau kemampuan akademik peserta didik dengan orientasi penguasaan kelompok mata pelajaran keilmuan di luar pilihan minat. 2) pasal 5 ayat 1 yaitu : Mata pelajaran lintas minat di SMA/MA diambil dari luar kelompok peminatan akademiknya, kecuali untuk kelompok Peminatan Bahasa dan Budaya dapat diambil dari luar dan/atau dari dalam kelompok peminatan akademiknya pada satuan pendidikan yang sama.”

Pilihan terhadap lintas minat diatur dalam Permendikbud Nomor 64 Tahun 2014 Pasal 12 ayat 1-6 dengan kesimpulan yaitu : “Pilihan lintas minat atau pendalaman minat di SMK/MAK dapat dilakukan sesuai dengan sumber daya pendidikan, dilakukan pada Program Kejuruan dan Paket Kejuruan dengan mengambil mata pelajaran di luar Program Kejuruan yang sudah dipilih dalam Bidang Kejuruan yang sama. Lintas minat dilaksanakan di Kelas X dan kelas XI dengan beban paling banyak 4 jam pelajaran per minggu (*kemdiknas.go.id*)”.

Di Kota Padang kurikulum 2013 pertama kali diadakan pada tahun ajaran 2013/2014. Sekolah yang telah melaksanakan kurikulum 2013 yaitu SMA Negeri 1, SMA Negeri 2, SMA Negeri 3, SMA Negeri 4, SMA Negeri 7 dan SMA Negeri 10 Kota Padang. Khusus untuk lintas minat sosiologi, hanya ada 3 sekolah yang mengadakan lintas minat tersebut yaitu SMA Negeri 4 Kota Padang sebanyak 3 lokal yaitu X MIA 4,5, dan 6, SMA Negeri

7 Kota Padang sebanyak 3 lokal, yaitu X MIA 4,5, dan 6, sementara SMA 3 Kota Padang hanya memiliki satu lokal, yaitu X MIA 4.

Tabel 1 : Daftar Lintas Minat siswa MIA di SMA Negeri Kota Padang

Nama Sekolah	Lintas Minat
SMA N 1 Padang	Ekonomi, Geografi
SMA N 2 Padang	Ekonomi, Geografi
SMA N 3 Padang	Ekonomi, Geografi, Bahasa Indonesia, Bahasa Jepang, Sosiologi (X MIA 4)
SMA N 4 Padang	Ekonomi, Geografi, Sosiologi (X MIA 4,5,6)
SMA N 7 Padang	Ekonomi, Sosiologi (X MIA 4,5,6)
SMA N 10 Padang	Ekonomi, Geografi

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Padang Tahun 2015

Di SMA Negeri 3 Kota Padang terdapat 5 pilihan lintas minat yang dapat dipilih oleh siswa kelas X MIA yaitu Ekonomi, Bahasa Indonesia, Bahasa Jepang, Geografi dan Sosiologi. Namun hanya terdapat satu lokal untuk mata pelajaran sosiologi yaitu lokal X MIA 4 dengan jumlah siswa 31 orang, siswa laki-laki 12 orang dan siswa perempuan sebanyak 19 orang.

Tabel 2 : Daftar Lintas Minat Kelas X MIA di SMA Negeri 3 Kota Padang

Kelas	Lintas Minat	Jumlah Siswa
X.1	Ekonomi, Bahasa Indonesia	32 orang
X.2	Ekonomi, Bahasa Indonesia	34 orang
X.3	Ekonomi, bahasa Indonesia	32 orang
X.4	Ekonomi,Sosiologi	31 orang
X.5	Bahasa Jepang, Ekonomi	33 orang
X.6	Bahasa Jepang, Ekonomi	32 orang
X.7	Bahasa Jepang, Geografi	34 orang
X.8	Bahasa Jepang, Geografi	30 orang

Sumber : SMA Negeri 3 Kota Padang Tahun 2015

Menurut salah seorang pegawai Dinas Pendidikan bagian pendidikan menengah Kota Padang, sekolah yang mengatur lintas minat tersebut berdasarkan jumlah guru yang ada dan disesuaikan dengan jumlah siswa.

(wawancara penulis pada tanggal 11 Februari 2015). AD Wakil Bidang Humas SMA Negeri 3 Kota Padang mengatakan bahwa sekolah mengatur lintas minat yang akan diambil oleh siswa dengan cara memberikan arahan kepada siswa MIA untuk memilih lintas minat yang diinginkan, namun satu kelas harus mengambil kesepakatan bersama lintas minat apa yang akan diambil oleh kelas mereka. (wawancara pada tanggal 12 Februari 2015).

Istilah “menu” digunakan oleh Wakil Bidang Kurikulum SMA Negeri 3 Kota Padang untuk menyebutkan pilihan mata pelajaran lintas minat. Dimana siswa di kelompokkan perkelas berdasarkan menu yang diambil, jika 1 mata pelajaran siswa yang minat kurang dari 20 orang, maka menu tersebut tidak akan di buka. Namun, kenyataan di lapangan yang penulis temui adalah tidak disediakan secara khusus kelas untuk mata pelajaran lintas minat, melainkan masing-masing lokal telah di beri 2 menu atau 2 mata pelajaran lintas minat, sehingga siswa tidak perlu lagi memilih ataupun menyepakati mata pelajaran apa yang ingin mereka ataupun kelas mereka pelajari sebagai lintas minat (wawancara pada tanggal 17 April 2015).

Hal ini di perkuat oleh NW seorang guru mata pelajaran sosiologi SMA Negeri 3 Kota Padang yang mengatakan bahwa lintas minat sosiologi dibuka di kelas X MIA 4 bukan karena pilihan siswa, tetapi karena beliau ingin mencukupkan jam mengajar untuk sertifikasi dan atas persetujuan dari kepala sekolah dibukalah lintas minat sosiologi di kelas X MIA 4. FD siswa kelas X MIA 4 juga mengatakan bahwa diawal semester 1 sebenarnya mereka mendapatkan lintas minat Ekonomi dan lintas minat Bahasa Indonesia,

namun Wakil Bidang Kesiswaan masuk kelas dan meminta kesepakatan dari siswa kelas X MIA 4 untuk mengganti lintas minat Bahasa Indonesia dengan Sosiologi (wawancara pada tanggal 13 Februari)

Berdasarkan kesimpulan dari pernyataan berbagai informan, diketahui bahwa pilihan terhadap lintas minat itu tidak dipilih sendiri oleh siswa berdasarkan keinginan yang mereka miliki, melainkan sekolah yang mengarahkan atau mengatur pilihan lintas minat yang akan diambil oleh siswa. Jadi, belum tentu semua siswa di kelas tersebut benar-benar tertarik dengan mata pelajaran lintas minat yang didapatkan oleh kelas mereka.

Persoalan minat ini dapat juga dikaitkan dengan persoalan motivasi. Motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu, motivasi berbentuk suatu aktifitas nyata berupa kegiatan fisik, sedangkan minat yaitu kecenderungan seseorang untuk menyukai suatu objek. Bila seseorang memiliki minat atau menyukai sesuatu, maka dia akan melakukan aktifitas untuk mendapatkan apa yang diinginkannya. Motivasi mempengaruhi sikap apa yang seharusnya anak didik ambil dalam rangka belajar, ketiadaan minat pada satu mata pelajaran akan menjadi penyebab anak didik tidak akan bergeming melakukan aktifitas sekalipun untuk mendengarkan apa yang disampaikan guru. Apabila yujuan tersebut tercapai, maka individu akan menjadi puas (Soemanto, Wasty, 1998 : 208)

Motivasi di dalam belajar tidak saja merupakan suatu energi yang menggerakkan siswa untuk belajar, tetapi juga sebagai suatu yang

mengarahkan aktifitas siswa kepada tujuan pembelajaran (Prayitno, Elida. 1989 : 8). Minat akan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, dimana siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan memunculkan kesadaran di dalam dirinya untuk melakukan aktivitas belajar guna mencapai tujuan tertentu. Motivasi pada diri seseorang dapat kita interpretasikan dari tingkah lakunya. Apabila seseorang tidak berkemampuan atau tidak menemukan cara untuk mencapai tujuan tertentu, maka kebutuhannya untuk mencapai tujuan itu tidak terpenuhi.

Motivasi memiliki peran penting dalam aktifitas belajar seorang siswa, anak didik yang belajar berdasarkan motivasi intrinsik semangat belajarnya akan kuat, mereka belajar bukan karena ingin mendapatkan nilai, bukan pula karena mengharapkan pujian, tanpa diberikan janji-janji tetap rajin belajar dan tidak perlu di perintah. Guru yang berhasil mengajar adalah guru yang pandai membangkitkan motivasi anak didik dalam belajar. Memberikan penguatan adalah salah satu cara memberikan semangat kepada siswa untuk lebih meningkatkan prestasi belajarnya. Motivasi intrinsik dapat di perkuat dengan motivasi ekstrinsik. Orang akan termotivasi untuk melakukan sesuatu biasanya bermula karena pengetahuan yang didapatnya dari luar, sehingga membuatnya merasa tertarik dan menimbulkan motivasi didalam dirinya.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan tanggal 13 Februari 2015 di SMA Negeri 3 Kota Padang terlihat beberapa fenomena

terkait dengan motivasi belajar siswa lintas minat terhadap mata pelajaran sosiologi. Pada saat jam mata pelajaran sosiologi dengan materi pelajaran Perilaku Menyimpang dan Sikap Anti Sosial, beberapa orang siswa terlihat melakukan aktifitas lain diluar aktifitas belajar, 3 orang siswa sama sekali tidak mengeluarkan buku pelajaran di atas mejanya, sementara teman-teman lain mencatat penjelasan dari guru di depan kelas. Sekitar 30 menit setelah proses pembelajaran berlangsung, banyak siswa yang terlihat mulai bosan dengan pelajaran dan berhenti mencatat. Mereka sibuk melakukan kegiatan di luar pelajaran, 2 orang siswa terlihat tidur-tiduran karena tertinggal dalam mencatat, 5 orang siswa mulai mengobrol dengan teman sebelah, 1 orang terlihat membaca buku pelajaran lain, 2 orang siswa memainkan handphone sambil pura-pura mendengarkan guru menerangkan pelajaran, 2 orang siswa terlihat bermain dengan bergantian mengisi kertas. Saat guru bertanya apakah siswa memiliki pertanyaan ternyata tidak ada siswa yang berani menyampaikan pendapatnya. Namun 1 orang siswa terlihat ragu-ragu dalam menyampaikan pendapat dan setelah di konfirmasi oleh guru, siswa tersebut memilih untuk diam. Sementara siswa lain mendengarkan guru serta mencatat pelajaran, 16 orang siswa diatas sangat terlihat melakukan aktifitas lain diluar aktifitas belajar.

Berdasarkan observasi di atas, penulis melakukan wawancara dengan siswa X MIA 4 yaitu RS yang mengatakan bahwa dia bosan belajar sosiologi karena gurunya selalu berceramah, apalagi suara guru tersebut pelan, jadi dia dan teman-teman lain sering diam-diam bermain dengan teman

sebelah. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan FD, mengapa dia ragu-ragu saat mengemukakan pendapat atau menanyakan sesuatu dalam belajar, dia mengatakan bahwa tidak berani bertanya kepada guru karena takut dikira tidak mendengarkan guru menerangkan pelajaran, dia juga takut salah saat menjawab pertanyaan dari guru.

Berdasarkan observasi dan wawancara penulis di SMA Negeri 3 Kota Padang, terlihat bahwa siswa kelas X MIA 4 merasa bosan belajar sosiologi karena guru yang selalu berceramah dalam menerangkan pelajaran, siswa yang awalnya mencatat juga akhirnya berhenti mencatat dan lebih memilih untuk bermain atau hanya sekedar mendengarkan guru menerangkan pelajaran karena mulai bosan belajar, siswa juga kurang berani mengemukakan pendapat, walaupun pendapatnya tersebut belum tentu salah.

Studi yang relevan dengan penelitian ini adalah skripsi Oktavyoni mahasiswa sejarah Universitas Negeri Padang yang berjudul Gambaran Minat Belajar Siswa IPA pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 2 Padang dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum gambaran minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah tergolong pada kategori negatif atau rendah hanya beberapa orang siswa yang dapat dikatakan berminat dalam mengikuti proses pembelajaran sejarah di kelas. Jika dilihat dari persentase pada masing-masing komponen minat belajar siswa tidak satupun tergolong pada kategori positif. Hal ini disebabkan oleh faktor – faktor yang

mempengaruhi minat belajar yaitu psikologis, fisiologis, sosial dan non sosial siswa.

Studi relevan lainnya adalah skripsi Meriza Yolanda, mahasiswa sosiologi Universitas Negeri Padang yang berjudul Motivasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kota XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan dengan hasil penelitian menunjukkan motivasi sosiologi siswa kelas X1, X.3, dan X.4 tergolong rendah, karena terlihat dari metode pembelajaran yang digunakan guru tidak menarik, serta sumber dan fasilitas belajar yang kurang memadai seperti buku penunjang yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, keadaan ruangan belajar dan teman sejawat.

Relevansinya dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang minat dan motivasi belajar siswa, akan tetapi penelitian ini lebih memfokuskan pada motivasi belajar siswa lintas minat. Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang motivasi belajar siswa lintas minat pada mata pelajaran sosiologi kelas X MIA 4 di SMA Negeri 3 Kota Padang.

B. Batasan Dan Rumusan Masalah

Dari penjelasan di atas, maka penulis memfokuskan penelitian tentang motivasi belajar siswa lintas minat pada mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 3 Kota Padang. Di kota Padang ada 3 SMA Negeri yang mengadakan program lintas minat yaitu SMA Negeri 3 Kota Padang, SMA Negeri 4 Kota Padang, dan SMA Negeri 7 Kota Padang. Jumlah kelas pada

SMA Negeri 4 Kota Padang dan SMA Negeri 7 Kota Padang masing-masing 3 kelas. Hal ini berbeda dengan SMA Negeri 3 Kota Padang yang hanya berjumlah satu kelas. Dimana pilihan terhadap lintas minat itu tidak dipilih sendiri oleh siswa atas keinginan atau minat mereka, melainkan arahan atau ketetapan dari sekolah.

Oleh karena itu, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Motivasi Belajar Siswa Lintas Minat pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X MIA 4 di SMA Negeri 3 Kota Padang?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan motivasi belajar siswa lintas minat pada mata pelajaran sosiologi di kelas X MIA 4 SMA Negeri 3 Kota Padang.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi manfaat secara teoritis, akademis dan manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Bermanfaat sebagai pengembangan kajian sosiologi pendidikan tentang motivasi belajar siswa didik.

2. Manfaat Akademis

- a. Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang serta dapat menambah pengetahuan dan menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan.

- b. Untuk peneliti lain dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian sejenis

3. Manfaat Praktis

Bagi guru dan sekolah penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa didik.

E. Kajian Teoritis

1. Teori Motivasi

Dalam mengkaji motivasi belajar siswa lintas minat dalam mata pelajaran sosiologi penulis menggunakan Teori Harapan oleh Vroom (Uno, Hamzah. 2012 : 47), didasarkan pada keyakinan bahwa orang dipengaruhi oleh perasaan mereka tentang gambaran hasil tindakan mereka. Teori ini menjelaskan mengapa seseorang tidak akan melakukan sesuatu yang ia yakini tidak mampu melakukannya, sekalipun hasil dari pekerjaan itu sangat dapat ia inginkan. Menurut Vroom, tinggi rendahnya motivasi seseorang ditentukan oleh 3 komponen yaitu *ekspektasi* (harapan) keberhasilan pada tugas, *Instrumentalis*, yaitu penilaian tentang apa yang akan terjadi jika berhasil dalam melakukan tugas (keberhasilan tugas untuk mendapatkan *outcome* tertentu), dan *valensi* yaitu respon terhadap *outcome* seperti perasaan positif, netral, atau negatif. Motivasi seseorang akan tinggi jika usahanya menghasilkan setidaknya kurang dari yang diharapkan.

2. Penjelasan Konsep

a. Motivasi Belajar Siswa

Kata motif diartikan sebagai daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motif dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern (kesiapsiagaan). Berawal dari kata motif itu, maka motivasi dapat diartikan sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak. Menurut MC Donald (Sardiman, 2010 : 73), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

Pakar psikologi mendefinisikan motivasi sebagai proses internal yang mengaktifkan, menuntun, dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu. Dalam bahasa sederhana, motivasi adalah sesuatu yang menyebabkan anda melangkah, dan menentukan kemana anda melangkah (Slavin, Robert E. 2011 : 99). Banyak para ahli yang sudah mengemukakan pengertian motivasi dengan berbagai sudut pandang mereka masing, namun intinya sama, yakni sebagai suatu pendorong yang mengubah energi dalam diri

seseorang ke dalam bentuk aktivitas nyata untuk mencapai tujuan (Bahri, Hamzah, 2011 : 148).

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Persoalan motivasi ini juga dikaitkan dengan persoalan minat. Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri arti sementara sesuatu yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada seseorang (biasanya dengan perasaan senang), karena itu merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu (Sardiman, 2010 : 75-76).

Menurut Sardiman (2010 : 83) ciri-ciri motivasi yang ada pada diri seorang yaitu sebagai berikut :

- a) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)
- c) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- d) Lebih senang bekerja sendiri.

- e) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- f) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- g) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- h) Senang mencari dan memecahkan soal-soal.

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut : (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik (Hamzah, Uno, 2012 : 23).

Menurut Syaiful (2011 : 149-151) ada 2 macam motivasi yaitu: (a.) Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu, (b.) motivasi

ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar.

Di dalam proses belajar, siswa yang termotivasi secara instinsik dapat dilihat dari kegiatannya yang tekun dalam mengerjakan tugas-tugas belajar karena merasa butuh dan ingin mencapai tujuan belajar yang sebenarnya. Tujuan belajar yang sebenarnya adalah untuk menguasai apa yang sedang dipelajari, bukan karena ingin mendapat pujian dari guru. Grage dan Berline (1988) mengemukakan bahwa siswa yang termotivasi secara instrinsik aktifitasnya dalam belajar lebih dari pada siswa yang termotivasi secara ekstrinsik. Siswa yang memiliki motivasi instrinsik menunjukkan keterlibataban aktifitas yang tinggi dalam belajar. Siswa yang seperti ini baru akan mencapai kepuasan kalau ia dapat memecahkan masalah pelajaran yang benar, atau kalau mengerjakan tugas-tugas dalam belajar membentuk tantangan baginya dan ia terpaut tanpa terpaksa terhadap tugas-tugas belajar tersebut (Prayitno, Elida. 1989 : 11).

Menurut Sardiman (2010 : 85) ada 3 fungsi motivasi, yaitu :

- 1) mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi, 2) menentukan arah perbuatan, yakni arah tujuan yang hendak dicapai, 3) menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-

perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Disamping itu tujuan lain dari motivasi yaitu sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Motivasi belajar dapat dikatakan efektif apabila dapat memberikan penempatan mental pada belajar, kalau tidak motivasi ini malahan menjado kekuatan yang merusak, bukanlah kekuatan yang membimbing (Mutaqim, 2010 : 72)

Dalam belajar, motivasi itu sangat penting. Motivasi merupakan syarat mutlak untuk belajar. Di sekolah seringkali terdapat anak yang malas, tidak menyenangkan, suka membolos, dan sebagainya. Dalam hal demikian berarti bahwa guru tidak berhasil memberikan motivasi yang tepat untuk mendorong agar ia bekerja dengan segenap tenaga dan pikirannya. (Purwanto, Ngalim. 2010 : 61). Tugas guru adalah memotivasi murid untuk belajar demi tercapainya tujuan yang diharapkan, serta di dalam proses memperoleh tingkah laku yang diinginkan. (Soemanto, Wasty. 1998 : 213)

Maksud motivasi belajar disini adalah suatu daya upaya yang menggerakkan, mendorong, menumbuhkan semangat serta perasaan senang seseorang untuk belajar, baik itu muncul dari diri sendiri ataupun pengaruh dari luar.

b. Lintas Minat

Dalam Kurikulum 2013, peserta didik selain memilih kelompok mata pelajaran (peminatan), mereka diberi kesempatan untuk mengambil mata pelajaran dari kelompok peminatan lain. Hal ini memberi peluang kepada peserta didik untuk mempelajari mata pelajaran yang diminati namun tidak terdapat pada kelompok mata pelajaran peminatan (lpmpjabar.go.id)

Untuk mendapatkan lintas minat, peserta didik kelas X memilih mata pelajaran di luar mata pelajaran-mata pelajaran wajib serta di luar kelompok serta kelompok peminatan yang telah dipilihnya. Peserta didik tersebut harus memilih dua mata pelajaran dari kelompok peminatan yang lain, misalnya peserta didik X di atas dapat memilih Geografi dan Ekonomi atau Geografi dan Antropologi, Bahasa dan Sastra Arab. Peserta didik Y dapat memilih Matematika dan Biologi atau Matematika dengan Bahasa dan Sastra Inggris atau Bahasa dan Sastra Inggris dengan Bahasa dan Sastra Arab.

Satuan pendidikan sebaiknya menyarankan peserta didik untuk mempertahankan mata pelajaran lintas minat sebanyak 6 jam pelajaran, dan di kelas XI dan kelas XII mengikuti satu mata pelajaran sesuai dengan Permendikbud No. 69 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum.

Maksud lintas minat disini adalah seorang siswa diberikan kesempatan untuk mempelajari mata pelajaran lain selain mata pelajaran yang terdapat dalam kelompok peminatannya sesuai dengan minat yang dimiliki.

F. Metodologi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Kota Padang. Alasan pemilihan lokasi ini karena terdapat perbedaan jumlah lokal dari sekolah yang mengadakan lintas minat sosiologi di kota Padang, dimana hanya SMA Negeri 3 Kota Padang memiliki satu lokal untuk mata pelajaran sosiologi, yaitu kelas X MIA 4.

2. Pendekatan dan Tipe Penelitian

Jenis pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar individu tersebut secara utuh (*holistik*). (Lexy, Maleong. 1998 : 4). Pendekatan kualitatif ini bermanfaat bagi peneliti agar dapat memperoleh informasi lebih dalam tentang motivasi belajar siswa lintas minat pada mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 3 Kota Padang.

Dilihat dari segi tipenya penelitian ini termasuk tipe penelitian evaluatif, yaitu suatu proses yang dilakukan dalam rangka menentukan

kebijakan dengan terlebih dahulu mempertimbangkan proses serta teknik yang digunakan untuk melakukan penelitian (Suharsimi, Arikunto 2002 : 126). Tolak ukur atau standar yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri motivasi belajar menurut Sardiman.

3. Teknik Pemilihan Informan Penelitian

Pemilihan informan di dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu peneliti dengan sengaja menentukan siapa yang menjadi informan penelitian sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Adapun kriteria informan dalam penelitian ini yaitu orang-orang yang mampu memberikan informasi yang mendalam mengenai motivasi belajar siswa lintas minat pada mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 3 Kota Padang, yaitu 36 orang yang terdiri dari 31 orang siswa kelas X MIA 4, 2 orang guru mata pelajaran sosiologi, Wakil Kepala Bidang Humas dan Wakil Kepala Bidang Kurikulum SMA Negeri 3 Padang serta seorang pegawai Dinas Pendidikan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Teknik observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif dimana penulis datang di tempat aktivitas subjek yang diamati, akan tetapi tidak ikut terlibat dalam aktivitas tersebut (Sugiyono. 2012 : 3). Dalam penelitian ini penulis

mengamati secara langsung proses belajar siswa sesuai dengan ciri-ciri motivasi belajar siswa lintas minat di kelas X MIA 4 pada mata pelajaran sosiologi SMA Negeri 3 Kota Padang.

Pada saat melakukan observasi di kelas X MIA 4 dalam mata pelajaran lintas minat sosiologi, penulis mengamati proses pembelajaran yang berlangsung dari belakang kelas. Pengamatan yang peneliti lakukan akan dapat membantu penulis melihat motivasi belajar siswa lintas minat pada mata pelajaran sosiologi di kelas X MIA 4 Kota Padang.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono. 2012 : 64) Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara mendalam tentang motivasi belajar siswa lintas minat X MIA 4 pada mata pelajaran sosiologi. Wawancara mendalam adalah sebuah wawancara antara pewawancara dengan informan dan dilakukan berulang-ulang (Afrizal. 2005 : 69).

Sebelum ke lapangan untuk melakukan wawancara kepada informan, terlebih dahulu penulis menyiapkan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan pokok yang akan diberikan kepada informan. Dalam melakukan wawancara penulis

menggunakan buku untuk mencatat hasil wawancara, selain itu penulis juga menggunakan alat perekam dari *handphone*.

c. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu merekam dan mengambil fakta kejadian seperti kegiatan yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran ketika sedang berlangsung. Hal ini berguna untuk melengkapi data-data yang peneliti dapatkan di lapangan. Untuk mendapatkan data dokumentasi, penulis mencari dan mempelajari dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Data ini diperoleh dari instansi atau lembaga yang terkait dengan motivasi belajar siswa.

5. Triangulasi Data

Agar data yang diperoleh lebih valid, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik triangulasi data. Teknik triangulasi data adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data itu.

Triangulasi data dilakukan melalui sumber dan teknik tertentu. Triangulasi dilakukan dengan menanyakan pokok pikiran dalam panduan wawancara pada informan yang berbeda dan tempat yang berbeda pula. Apabila terdapat jawaban yang relatif sama dengan informan, maka data tersebut dinyatakan valid pada motivasi belajar siswa lintas minat pada

mata pelajaran sosiologi selanjutnya triangulasi dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dengan data hasil observasi.

6. Teknik Analisis Data

Data-data yang diperoleh dianalisa dengan menggunakan teknik *Interaktif Analysis* menurut Miles dan Huberman terdiri dari tiga tahap yakni *reduksi data*, *display data* dan *verifikasi data*. Tujuan dipakainya analisis ini adalah untuk mendapatkan kesinambungan dan kedalaman dalam memperoleh data. Cara analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui tiga tahap, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari hasil catatan tertulis di lapangan mengenai motivasi belajar siswa. Reduksi data dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian berlangsung. Setiap pengumpulan data, data ditulis dengan rapi, terinci, dan sistematis. Kemudian dibaca, dipelajari, dan dipahami agar data-data yang didapat bisa dimengerti. Kemudian dilakukan proses pemilihan yaitu memilih hal-hal yang penting sehingga sesuai dengan rumusan masalah.

b. *Display data* atau penyajian data

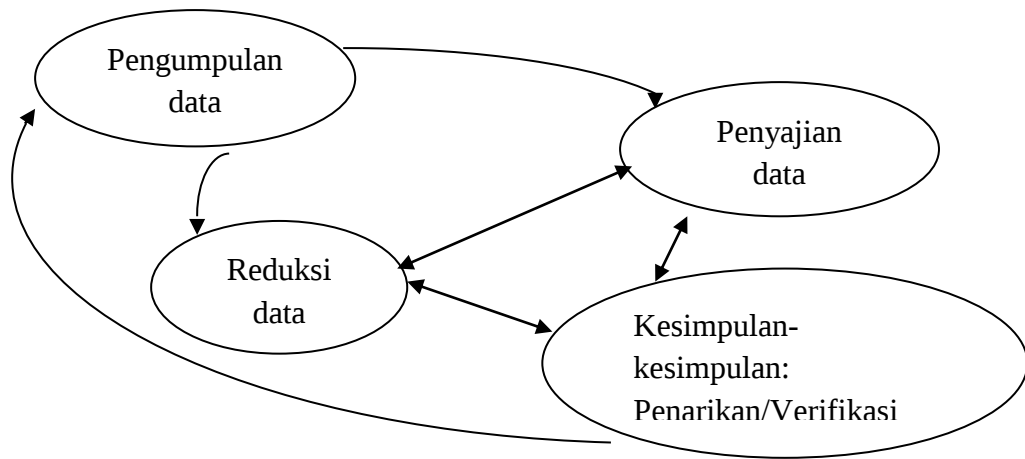
Display data merupakan proses penyajian data ke dalam bentuk tulisan dan tabel, dengan melakukan *display data* dapat

memberikan gambaran secara menyeluruh sehingga memudahkan penulis dalam menarik kesimpulan dan analisis. Penulis berusaha untuk menyimpulkan kembali data-data yang telah disimpulkan pada tahap reduksi data sebelumnya. Agar didapatkan data-data yang lebih akurat, data-data dikelompokkan ke dalam tabel, tabel akan membantu peneliti dalam penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh melalui wawancara dengan siswa kelas X MIA 4, guru mata pelajaran sosiologi dan Wakil Kepala SMA Negeri 3 Kota Padang disimpulkan dan diperiksa kembali dan dibuat dalam bentuk laporan penelitian.

c. Verifikasi atau penarikan kesimpulan

Verifikasi merupakan kegiatan yang dilakukan setelah reduksi data dan penyajian data sehingga akhirnya dapat ditarik kesimpulan. Verifikasi atau penarikan kesimpulan berdasarkan pada informasi yang diperoleh di lapangan, meninjau kembali catatan di lapangan, melakukan interpretasi data, selanjutnya menganalisis data dengan cara membandingkan jawaban dari informan mengenai permasalahan penelitian yang bersifat penting, dan jika dirasa sudah sempurna, maka hasil penelitian ditulis dalam bentuk laporan akhir sehingga dapat memberikan penjelasan tentang motivasi belajar siswa lintas minat pada mata pelajaran sosiologi. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada bagan berikut ini:

Gambar 1 : Skema analisis interaktif Miles dan Huberman



Sumber : Mathew, G Miles dan Michael, Huberman. 1992 : 20

BAB II

GAMBARAN UMUM SMA NEGERI 3 KOTA PADANG

A. Awal Berdirinya

SMA Negeri 3 Padang berada di Jl. Gajah Mada Gunung Pangilun, Kelurahan Gunung Pangilun, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Pada akhir tahun ajaran 1976 hanya ada 2 buah SMA Negeri di Kota Padang yang menampung siswa tamatan SMP dalam daerah kota Padang. Jumlah tersebut sangat sedikit dibandingkan dengan jumlah tamatan SMP Negeri dan Swasta. Dengan demikian setiap tahunnya timbul kecemasan, kegelisahan bagi orang tua siswa yang berminat untuk melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri. Pemerintah melalui Proyek Pelita Nasional tahun 1976/1977 membangun gedung SMA Negeri 3 Padang yang berlokasi di Gunung Pangilun dengan biaya Rp.86.387.091.

Pembangunan gedung SMA Negeri 3 Padang Pada Tahun 1977 terdiri dari : 15 ruang belajar, 2 ruang perpustakaan, 2 ruang kantor kepala sekolah dan wakil kepala sekolah, 3 laboratorium, 1 work shop, 1 ruang majelis guru, 1 ruang bimbingan dan koseling, 2 ruang kantor, 1 gudang, 2 WC guru dan 2 WC siswa

B. Identitas Sekolah

1. Visi dan Misi SMA Negeri 3 Kota Padang

a) Visi

Bertaqwa, berprestasi, mandiri dan kompetitif serta berbudaya lingkungan.

a) Misi SMA Negeri 3 Padang

- a. Melaksanakan nilai-nilai agama dan berperilaku akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, efektif sesuai dengan tuntutan kurikulum.
- c. Melaksanakan program ekstrakurikuler sesuai minat dan bakat siswa untuk mencapai prestasi .
- d. Melaksanakan manajemen berbasis sekolah yang partisipatif.
- e. Menyiapkan lulusan yang menguasai Imtaq dan Iptek yang mampu bersaing di tengah masyarakat
- f. Melaksanakan program adiwiyata.
- g. Menciptakan sekolah berlingkungan hijau, bersih, rindang, asri yang membuat warga sekolah menjadi sehat, nyaman, betah disekolah untuk PBM.

Strategi Pencapaian Misi SMA Negeri 3 Kota Padang

- a. Melaksanakan shalat zuhur berjemaah di Mesjid Sekolah, memperingati hari besar Islam dan membuka, menutup kegiatan pembelajaran dengan do`a bersama.
- b. Melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik dan model pembelajaran menyenangkan.
- c. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sesuai minat dan bakat siswa.
- d. Melaksanakan konsep manajemen ISO : 9001 : 2008.

- e. Mengintegrasikan Imtaq dan Iptek dalam pembelajaran.
- f. Mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup kepada setiap mata pelajaran.

b) Tujuan SMA Negeri 3 Padang

Tujuan sekolah sebagai bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Secara lebih rinci tujuan SMA Negeri 3 Padang adalah sebagai berikut :

- a. Terlaksananya kegiatan ibadah 100% disekolah serta pembinaan Imtaq yang terprogram dan berkesinambungan bagi seluruh warga sekolah
- b. Tercapainya pengembangan kurikulum 100% yang mengintegrasikan nilai-nilai karakter kebangsaan dan berwawasan lingkungan
- c. Tercapainya proses belajar mengajar 100% secara efektif dan efisien berdasarkan semangat keunggulan lokal dan global yang berkarakter dan peduli lingkungan
- d. Tercapainya rata-rata UN 8,00 untuk setiap mata pelajaran, memiliki tingkat keberhasilan yang tinggi untuk masuk PTN yang ternama minimal 90 %
- e. Tercapainya pelaksanaan program ekstrakurikuler 90% sesuai dengan minat dan bakat peserta didik baik akademis maupun non

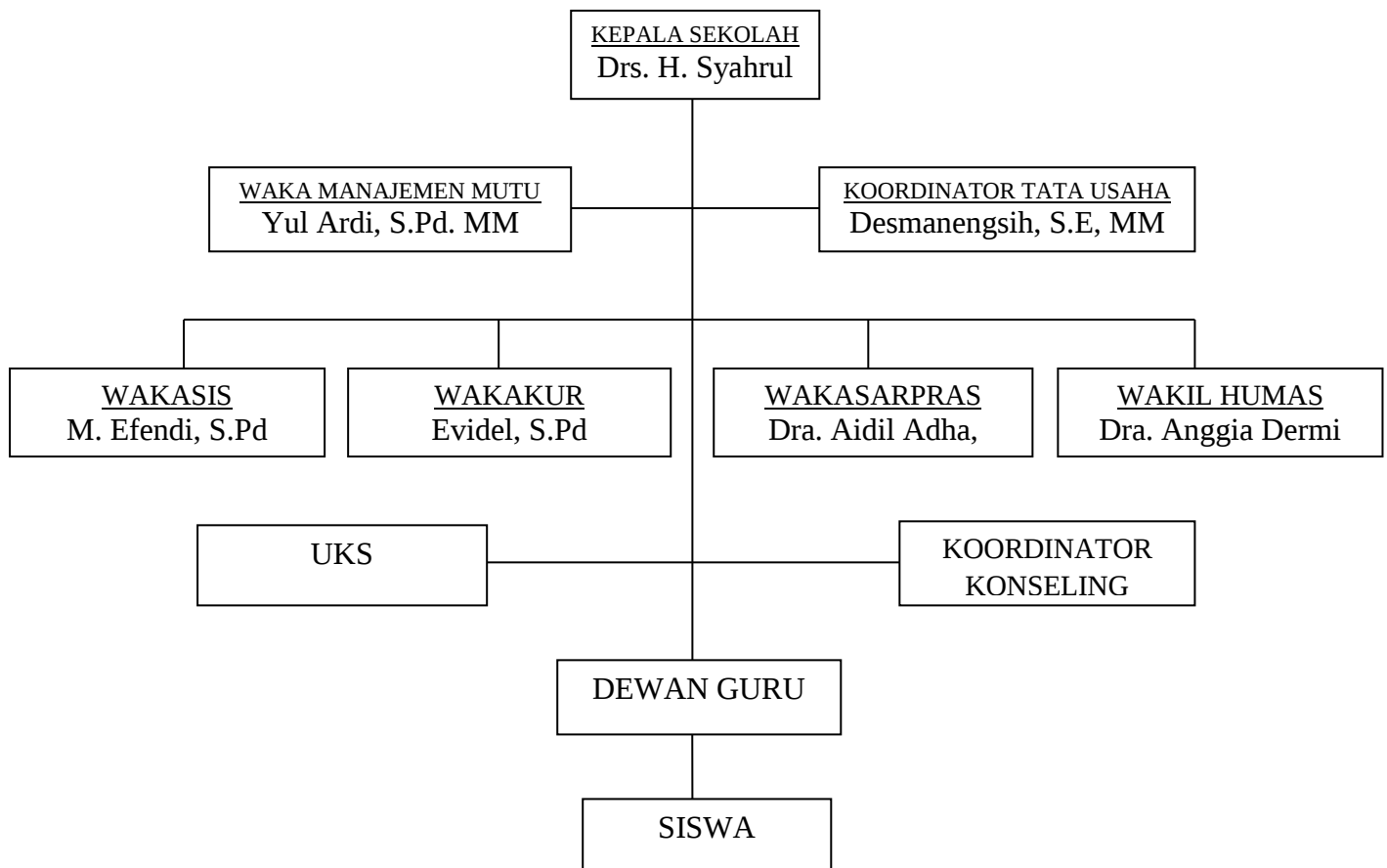
akademis sehingga menjuarai setiap lomba dan mampu sampai ditingkat nasional

- f. Tercapainya 80 % siswa memiliki kemampuan berbahasa Inggris dengan nilai TOEFL ≥ 450
- g. Terwujudnya SMA N 3 Padang sebagai sekolah Adiwiyata Mandiri tahun 2015

2. Struktur Organisasi Sekolah

SMA N 3 Kota Padang memiliki kepala sekolah yaitu Drs. H. Syahrul, Koordinator Tata Usaha Desmanengsih, S.E, MM. SMA N 3 Kota Padang memiliki 5 orang Wakil Kepala, Wakil Manajemen Mutu yaitu Yul Ardi, S.Pd. MM, Wakil Kurikulum yaitu Evidel, S.Pd, Wakil Kesiswaan yaitu M. Efendi, S.Pd, S.Pd. MM, Wakil Humas yaitu Dra. Anggia Dermi, M.Pd, dan Wakil Sarana Prasarana yaitu Dra. Aidil Adha, M.Si.

Gambar 2 : Struktur Organisasi SMA Negeri 3 Padang



Sumber : Wakil Kepala Kesiswaan SMA Negeri 3 Kota Padang Tahun 2015

C. Data Sumber Daya Manusia

a. Ketenagaan (Guru dan Tenaga Administrasi)

Saat ini guru di SMA Negeri 3 Kota Padang berjumlah 89 orang dan 29 orang tenaga administrasi. Dari 89 orang guru, 79 guru PNS dan 10 orang guru Non PNS, 6 orang guru memiliki pendidikan terakhir D3, 60 orang S1 dan 23 orang memiliki pendidikan terakhir S2. Guru sosiologi di SMA Negeri 3 Kota Padang berjumlah 2 orang dengan pendidikan terakhir S1.

Tabel 3 : Data Guru SMA Negeri 3 Kota Padang

NO	NAMA	IJAZAH	STATUS		PENDIDIKAN			MENGUASAI	
			PNS	GTT	D.3	S.1	S.2	B.ING	ICT
1	Drs. H. Syahrul	MULOK	1			1		1	1
2	Hj. Ratna Sari	PAI	1		1			-	-
3	Drs. Nasrul	PAI	1			1		-	-
4	Dra. Yus Elni	PAI	1			1		-	1
5	Drs. Zainal Abidin Rasti	PAI	1			1		-	1
6	Drs. Jajang Sumitra	KWN	1			1		1	1
7	Dra. Syafitri Bakar	KWN	1			1		-	1
8	Walmukminin, M.Pd	KWN	1				1	1	1
9	Dra. Anggia Dermi, M.Pd	KWN	1				1	1	1
10	Heldayati, S.Pd	KWN		1		1		-	1
11	Drs. Rafles, MH	KWN		1		1		-	1
12	Drs. Irman J	B.Ind	1			1		1	-
13	Drs. Zurni Bahtiar	B.Ind	1			1		-	1
14	Dra. Irdawati	B.Ind	1			1		-	1
15	Dra. Srigustinawati	B.Ind	1			1		-	1
16	Herawati Moenaf, S.Pd	B.Ind	1			1		-	-
17	Dra. Etmidalti	B.Ind	1			1		-	1
18	Animar, M.Pd	B. Ind	1				1	1	1
19	Dra. Indriani	Sejarah	1			1			1
20	Elmi Zen, S. Pd.MM	Sejarah	1				1	1	1
21	Yul Ardi, S. Pd. MM	Sejarah	1				1	1	1
22	Silvia	Sejarah	1		1			-	-
23	Novera Wirni, M.Pd	Sejarah	1				1	-	1
24	Dra. Ifna Sukmi, M.Pd	Geografi	1				1	1	1
25	Fitri Yanti Anas, M.Pd	Geografi	1				1	1	1
26	Hartina Kasim, S Pd	Sosiologi	1			1		1	1
27	Dra. Niswati	Sosiologi	1			1		-	1
28	Irna Sundarti, S Pd	MULOK	1			1		-	-
29	Jenny Febrina Gusti, S.Pd	MULOK		1		1		1	1
30	Dra. Hariwati Rifai	MULOK	1		1			-	-
31	Lismarni, S.Pd	Ekonomi	1			1		-	-
32	Yunidarwati, S Pd	Ekonomi	1			1		1	1
33	Drs. Aidil Adha, M.Si	Ekonomi	1				1	1	1
34	Dra. Gusti Arti	Ekonomi	1			1		-	1
35	Drs. Lades Lila	Seni	1			1		-	1
36	Elirnawati, S.Pd	Seni	1			1		-	1
37	Arty, S.Pd	Seni	1			1		-	1
38	Dra. Yusmaida	Seni	1			1			1
39	Destini,	Penjaskes	1		1			-	1
40	Drs. Sulyedi	Penjaskes	1			1		-	1
41	Noviardi, S.Pd	Penjaskes	1			1		-	-
42	Deswandi, S.Pd	Penjaskes	1			1		-	-
43	Dra. Ernitawati	MAT	1			1		1	1
44	M. Jinar Maan	MAT	1			1		-	-

45	Dra. Salmiyetti	MAT	1			1		1	1
46	Dra. Yen Fitri, M.Pd	MAT	1				1	1	1
47	Salmaini, S.Pd, M.Si	MAT	1				1	1	1
48	Dra. Yerneli, M. Pd	MAT	1				1	1	1
49	Evidel, S. Pd	MAT	1			1		1	1
50	Dra. Elmayetty, MM	MAT	1				1	1	1
51	M. Effendi, S Pd	Fisika	1			1		1	1
52	Dra. Werina	Fisika	1			1			1
53	Dra. Yunida Herawati	Fisika	1			1			1
54	Dewi Sakti Yeni. M	Fisika	1		1				1
55	Armaili, S.Pd	Fisika	1			1			1
56	Arnida, S.Pd	Fisika	1			1			1
57	Ida Nursanti N, M.Pd	Fisika	1			1			1
58	Dra. Muharmiati	Biologi	1			1			1
59	Dra. Azhira, M.Pd	Biologi	1				1		1
60	Dra. Sri Mulyani,,M.Pd	Biologi	1				1		1
61	Yusmarni, S.Pd	Biologi	1			1			1
62	Dra. Desniwati, M.Pd	Biologi	1			1			1
63	Dra. Rukmiwati	Kimia	1			1			1
64	Masni, S.Pd	Kimia	1			1			1
65	Dra. Masniarti Muslim	Kimia	1			1			1
66	Dra. Nurhusniati Muis	Kimia	1			1			1
67	Dra. Haryati	Kimia	1			1			1
68	Zulvadiyanti, S.Pd	Kimia	1			1		1	1
69	Helmida Fitri, S.Pd.M.Si	Kimia	1				1	1	1
70	Suci Charism Pend, S. Pd	Kimia		1		1		1	1
71	Dra. Friyasti	B.Ing	1			1			1
72	Dra. Nuraini	B.Ing	1			1			1
73	Dra. Dona Rosalia	B.Ing	1			1			-
74	Dra. Uryati	B.Ing	1			1			1
75	Yasni, S.Pd	B.Ing	1			1			-
76	Refnita, M.Pd	B.Ing	1				1	1	1
77	Rahmayeni	B.Jepang		1		1			1
78	Rio Mardi	B.Jepang		1		1			1
79	Nora Vitria, S.Kom	TIK	1			1		1	1
80	Yessi Herlina, S.Kom	TIK		1		1			1
81	Irawati, S.Kom	TIK		1		1			1
82	Budi Putra Adinata	TIK		1		1			1
83	Melda Subri, S.Pd	TIK		1		1		1	1
84	Dra. Tasli	BK	1			1			1
85	Dra. Noviawati	BK	1			1			
85	Dra. Zirmalena	BK	1			1			-
87	Dra. Silfia Netri, M.Pd	BK	1				1		1
88	Hj. Jusni Nawar	BK	1		1				-
89	Petry Arnetty, S.Pd	BK	1			1			1
	JUMLAH		89	10	6	60	23		

Sumber : Wakil Kepala Kesiswaan SMA Negeri 3 Kota Padang tahun 2015

b. Data Siswa

Data siswa ini adalah data siswa dari 4 tahun terakhir, sejak tahun ajaran 2011/2012 hingga 2014/2015, meskipun ada pengurangan jumlah siswa dari tahun sebelumnya, namun SMA Negeri 3 Kota Padang memiliki rombongan belajar yang sama, yaitu 27 rombongan belajar.

Tabel 4 : Data Siswa SMA Negeri 3 Kota Padang

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa			Jumlah Siswa	Jumlah Romb.Belajar
	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII		
2011 / 2012	279	305	343	927	27 Romb.Belajar
2012 / 2013	288	278	298	864	27 Romb Belajar
2013 / 2014	288	292	287	867	27 Romb. Belajar
2014 / 2015	287	285	291	863	27 Romb. Belajar

Sumber : Wakil Kepala Kesiswaan SMA Negeri 3 Kota Padang Tahun 2015

D. Sarana Dan Prasarana Sekolah

Jika dilihat dari sejarah awal berdirinya SMA Negeri 3 Kota Padang, terlihat banyak perubahan, seperti penambahan kelas atau ruang belajar yang saat pertama kali di bangun hanya berjumlah 15 kelas, namun sekarang sudah dibangun hingga 17 kelas atau ruang belajar.

Tabel 5 : Sarana Dan Prasarana Sekolah SMA Negeri 3 Kota Padang

No	Ruang	Jumlah	Luas / m ²	Keterangan
1	Kepala Sekolah	1	32	Permanen
2	Wakil Kepala Sekolah	5	32	Permanen
3	Guru Mata Pelajaran	1	160	Permanen
4	Buru BK / BP	1	144	Permanen
5	Tata Usaha	1	144	Permanen
6	Kelas (Ruang Belajar)	27	1944	Permanen
7	Praktikum Fisika	1	144	Permanen
8	Praktikum Kimia	1	144	Permanen
9	Labor Komputer	2	144	Permanen
10	Praktikum Biologi	1	144	Permanen
11	Labor Bahasa	1	144	Permanen

No	Ruang	Jumlah	Luas / m ²	Keterangan
12	Ruang MULOK	1	144	Permanen
13	Labor Seni	1	190	Permanen
14	Perpustakaan	1	190	Permanen
15	Media Belajar	1	16	Permanen
16	Data	1	56	Permanen
17	Osis	1	54	Permanen
18	Koperasi	1	56	Permanen
19	UKS/ Poliklinik	1	144	Permanen
20	KOPSIS	1	50	Permanen
21	Kantin Sekolah	2	400	Permanen
22	Ruang Ibadah	2	400	Permanen
23	Ruang Pertemuan	2	432	Permanen

Sumber : Wakil Kepala Kesiswaan SMA Negeri 3 Kota Padang Tahun 2015

BAB IV

PENUTUP

a. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di lapangan, ditemukan bahwa siswa kelas X MIA 4 pada umumnya memiliki motivasi yang rendah, motivasi yang cukup tinggi diperlihatkan oleh siswa saat mereka menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah, hanya saja butuh lebih banyak arahan dari guru untuk mengembangkan dan mengarahkan pengetahuan siswa tersebut. Selain itu siswa cepat bosan pada tugas-tugas rutin, siswa menginginkan metode belajar yang berbeda setiap kali pertemuan dengan guru.

Rendahnya motivasi siswa terlihat saat mereka mengerjakan tugas, siswa hanya tekun belajar saat ada guru atau jika guru langsung memberikan nilai, siswa juga terlihat kurang ulet dalam menghadapi kesulitan dan lekas putus asa, saat menghadapi kesulitan siswa tidak berusaha untuk mencari sumber yang jelas seperti dari buku, meskipun tugas yang diberikan oleh guru adalah tugas individu, tapi mereka tetap mengerjakannya secara berkelompok, siswa juga tidak mampu mempertahankan pendapat dan mudah melepaskan yang diyakini kebanyakan siswa di kelas X MIA 4 lebih memilih untuk diam dan tidak membantah saat tidak setuju dengan pendapat guru ataupun teman sekelasnya, mereka belum memiliki keberanian untuk bertanya karena takut salah dan takut jika nilai mereka dikurangi oleh gurunya.

Rendahnya motivasi belajar siswa ini disebabkan oleh metode guru dalam mengajar yang monoton atau kurang kreatif, tidak konsekuen dalam waktu pengumpulan tugas, kurangnya sumber belajar, dan jarang guru memberikan penguatan kepada siswa.

b. Saran

Setiap siswa mungkin pernah mengalami yang namanya enggan dalam belajar dan bermalas-malasan dalam mengerjakan tugas, salah satunya disebabkan oleh ketidakpahaman siswa mengenai tugas yang diberikan, oleh karena itu diharapkan guru tegas dalam mengajar, tegas bukan dalam artian pemarah, tapi lebih kepada konsisten dengan waktu pengumpulan tugas yang telah disampaikan sebelumnya, sehingga siswa tidak mengabaikan tugas tersebut. Guru sebaiknya menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar menghindari kebosanan siswa dalam belajar. Selain itu, guru sebaiknya tidak ragu dalam memberikan penguatan kepada siswa, sebab penguatan juga merupakan salah satu bentuk dari motivasi yang didapat siswa dari luar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2005. *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif: dari Pengertian Sampai Penulisan Laporan*. Padang: Laboratorium Sosiologi FISIP Unand.
- Bahri, Syaiful. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bungin Burhan. 2006. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Implikasi Program Peminatan Bagi Guru Mata Pelajaran di SMA. Terdapat pada <http://lpmj Jabar.co.id>. Diakses tanggal 24 April 2015
- Maleong, Lexy. J. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Persada Karya.
- Mathew, G Miles dkk. 1992. *Analisa Data Kualitatif*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Mutaqim, 2010, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta
- Oktavyoni. 2014. *Gambaran Minat Belajar Siswa IPA pada Mata Pelajaran Sejarah di SMA Negeri 2 Padang*: Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
- Permendikbud No 64 Tahun 2014. Terdapat pada <http://www.kemdiknas.go.id>. (Diakses tanggal 24 Februari 2015).
- Prayitno, Elida. 1989. *Motivasi dalam Belajar*. Jakarta : Depdikbud.
- Purwanto, Ngalim. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.Rahyubi.
- Heri. 2012. *Teori-Teori Belajar Dan Pembelajaran Motorik*. Bandung: Nusa Media.
- Slavin, Robert E. 2009. *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta: Indeks
- SMA Negeri 3 Padang. Terdapat pada <http://sman3padang.wordpress.com> (Diakses tanggal 24 Maret 2015)
- Soemanto, Wasty. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono.2012.*Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Uno, Hamzah. 2012. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya, Analisis Dibiidang Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Yolanda, Meriza. 2014. *Motivasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Kota XI Tarusan Kabupaten Pesisir Selatan*. Padang: Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.